

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban (Mulyana, 2004 hal 145). Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka jenis penelitian dengan strateginya yang cocok dan relevan adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau satu variabel, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lainnya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moeleong, 2008).

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi-analisis yang teliti dan penuh makna, yang juga tidak menolak informasi kuantitatif dalam bentuk angka maupun jumlah. Pada tiap-tiap obyek akan dilihat kecenderungan, pola pikir, ketidak

teraturan, serta tampilan perilaku dan integrasinya sebagaimana dalam studi kasus genetik. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*study case*). Dengan mengenal dan memahami karakter penelitian kualitatif, dapat mempermudah peneliti dalam mengambil arah dan jalur yang tepat dalam mengumpulkan data, menganalisis maupun mengembangkan laporan penelitian.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk membatasi studi dalam suatu penelitian agar tidak terlalu luas yang diteliti tetapi lebih berfokus pada masalah yang akan diteliti saja. Beberapa hal yang menjadi fokus penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Masalah dari Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Mataram
 - a. Kemiskinan
 - b. Kurangnya Sosialisasi dari Pemerintah
 - c. Adanya Penunggakan Iuran
 - d. Adanya Rumah Sakit yang putus kontrak
2. Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Mataram
 - A. Isi Kebijakan Program BPJS yang mempengaruhi keberhasilan implementasi meliputi :

1. *Interest Affected* (kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi) yaitu seberapa penting kelompok sasaran terhadap program ini.
2. *Type of Benefits* (tipe manfaat) yaitu tipe manfaat apa saja yang akan didapatkan dari pelaksanaan program JKN.
3. *Extent of Change Envision* (derajat perubahan yang akan dicapai) yaitu seberapa besar harapan perubahan yang diinginkan dari pelaksanaan program JKN.
4. *Site of Decision Making* (letak pengambilan keputusan) yaitu bagaimana pelaksana program mampu menentukan keputusan.
5. *Program Implementer* (pelaksana program) yaitu seseorang atau aktor sebagai pelaksana dari program.
6. *Resources Committed* (sumber-sumber daya yang digunakan) yaitu sumberdaya yang digunakan baik sumber daya manusia maupun infrastruktur dalam pelaksanaan program JKN.

B. Kontek / Lingkungan Pelaksanaan BPJS, meliputi :

1. *Power, interest, and strategy of actor involved* (kekuasaan, kepentingan-kepentingan, dan strategi dari aktor yang terlibat) yaitu untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk wewenang, kepentingan, dan strategi yang digunakan oleh para aktor.
2. *Institution and regime characteristic* (karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa) yaitu kondisi pemerintah baik Kabupaten maupun Kota tentang respon terhadap program.

3. *Compliance and responsiveness* (tingkat kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana) yaitu mendeskripsikan tingkat kepatuhan dan dukungan baik pelaksana program maupun sasaran program terhadap pelaksana.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi program JKN di Kota Mataram, meliputi :

a. Faktor yang mendukung

a) Adanya Landasan Hukum

b) Adanya kerjasama yang baik antara pihak BPJS dengan *stakeholder*

b. Faktor yang menghambat

1) Keterbatasan sumber daya

2) Tingkat kesadaran masyarakat

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti ialah di Kota Mataram. Alasan peneliti menentukan lokasi penelitian di Kota Mataram karena masih cukup banyak masyarakat di Kota Mataram khususnya masyarakat miskin yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS. Sedangkan saat ini jumlah penduduk Kota Mataram berada pada angka 413 ribu jiwa dan baru 79% masyarakat yang telah terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional. Sehingga pihak BPJS Kota Mataram dengan Pemerintah Kota menjalin kerjasama dengan diadakannya penandatanganan *Memorandum*

of Understanding (MoU). Isi perjanjian tersebut yaitu setiap penduduk Kota Mataram yang terdaftar sebagai peserta BPJS, maka iurannya dibayarkan oleh Pemerintah Kota Mataram. Khususnya bagi masyarakat miskin dan tidak mampu agar tetap mendapatkan pelayanan kesehatan sebagaimana mestinya.

D. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data diambil oleh beberapa sumber yaitu:

1. Informan

Informan adalah orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan merupakan orang – orang yang mengetahui dan menguasai tentang pelaksanaan program BPJS Kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan jaminan kesehatan masyarakat di Kota Mataram.

Dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Ibu Ari Utami selaku Kepala bidang Sumber Daya Manusia, Umum dan Komunikasi Publik
- 2) Ibu Syarifah Hijriyani selaku Staff Komunikasi Publik
- 3) Ibu Irnawati selaku masyarakat peserta JKN
- 4) Bapak Joko Susilo selaku masyarakat peserta JKN
- 5) Mas hendrawan selaku masyarakat peserta JKN

2. Peristiwa

Peristiwa adalah sumber data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Peristiwa

merupakan kejadian, fenomena atau situasi yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian, peristiwa yang menjadi fokus penelitian antara lain meliputi pelaksanaan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, perbedaan upaya peningkatan pelayanan kesehatan sebelum dan setelah pelaksanaan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial serta faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya peningkatan pelayanan kesehatan sebelum dan setelah pelaksanaan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dengan cara melakukan pengamatan (observasi).

3. Dokumen

Dokumen merupakan data atau laporan yang sudah tersedia di lapangan. Dokumen dapat berbentuk tulisan atau gambar-gambar dengan teknik dokumentasi (Bungin, 2011). Dalam bentuk tulisan peneliti menggunakan undang-undang yang mendukung dan mendasari adanya Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, antara lain : UU Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, UU Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, UU Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara terstruktur akan dilakukan untuk mengumpulkan data-data dari informan. Peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan pokok sesuai dengan pertanyaan penelitian kepada para informan tersebut. Panduan wawancara dapat dilihat pada lampiran. Jumlah informan akan menyesuaikan dengan ketercukupan informasi yang nantinya akan diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling. Dalam penentuan sampel pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi dalam pengumpulan data, peneliti merasa data yang diberikan oleh satu atau dua orang belum lengkap maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dianggap sebagai key informan yang dapat melengkapi data yang diberikan oleh satu atau dua orang sebelumnya (Sugiyono, 2009).

2. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk penelitian berkenaan dengan perilaku manusia dan proses kerja (Narbuko, 2007). Observasi dilakukan dengan cara mengamati berbagai situasi dan kondisi yang berhubungan dengan implementasi program badan penyelenggara jaminan sosial di Kota Mataram. Contohnya observasi kondisi sarana prasarana pelayanan jaminan kesehatan dan lain sebagainya. Peneliti dalam melakukan observasi akan menggunakan alat-alat bantu seperti buku catatan harian dan kamera. Buku catatan digunakan untuk pengumpulan hasil observasi berupa pengamatan sarana prasarana, proses pelaksanaan program BPJS. Kamera mendukung peneliti dalam

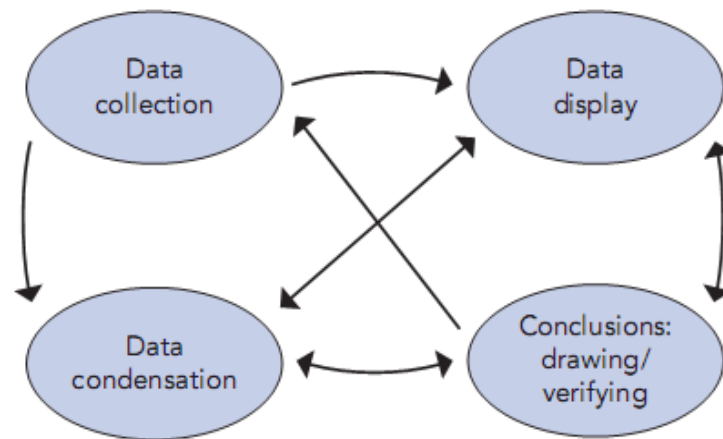
memperoleh data dalam bentuk gambar-gambar kondisi sarana prasarana BPJS di Kota Mataram.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara pencatatan terhadap berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dokumen Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dokumen rekap jumlah peserta JKN dan dokumen Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Mataram.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (2007) dalam Gunawan (2013:210) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Sesuai dengan penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2013:14). Miles, Huberman, dan Saldana (2013:14) menjelaskan ketiga alur kegiatan analisa data sebagaimana berikut:



Gambar 8. Komponen-komponen Analisa Data: Model Interaktif oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014)

Sumber: Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33)

1. Pengumpulan data/*data collection*

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara dari beberapa informan akan dikumpulkan dan disusun. Data hasil observasi berupa catatan dan foto-foto hasil pengamatan mengenai situasi dan kondisi implementasi program JKN di Kota Mataram.

2. Kondensasi data/ *data condensation*

Kondensasi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan dan tranformasi data mentah yang didapat dari lapangan. Kondensasi data dilakukan dengan cara, data yang diperoleh di lokasi penelitian baik data yang belum terkumpul maupun data yang sudah terkumpul dituangkan dalam uraian atau laporan secara lengkap dan terinci. Laporan lapangan disederhanakan, dirangkum,

dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya sesuai dengan fokus yang ada pada penelitian ini.

3. Penyajian data/ *data display*

Penyajian data adalah memaparkan informasi yang sudah tersusun setelah mereduksi data. Data yang dipaparkan dalam bentuk uraian yang didukung oleh kutipan wawancara, gambar, tabel atau grafik yang menjelaskan ketiga fokus penelitian. Dukungan informasi tersebut dapat memberikan pemahaman mengenai implementasi program JKN di Kota Mataram serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dari implementasi program tersebut.

4. Kesimpulan/*conclusions : drawing/ verifying*

Setelah data yang dihasilkan dari uraian pemaparan data disajikan, maka selanjutnya dapat ditarik verifikasi dan kesimpulan. Kesimpulan tersebut dapat menjawab permasalahan yang dirumuskan dari awal penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana implementasi program JKN di Kota Mataram; 2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi program JKN di Kota Mataram. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.